

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang masalah keuangan bisa menjadi masalah yang cukup serius jika tidak dikelola dengan baik. Setiap perusahaan berkompetisi untuk memaksimalkan laba yang diperoleh, sehingga perusahaan tersebut bisa lebih unggul dari perusahaan lain. Untuk itu perusahaan perlu memperhatikan kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2011:239). Kinerja keuangan yang baik mencerminkan nilai perusahaan yang baik. Nilai Perusahaan adalah nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang, dengan demikian penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Kamaludin, 2011:4). Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Maksudnya jika saham dalam suatu perusahaan dikatakan tinggi maka nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Harga saham merupakan cerminan ekspektasi investor faktor-faktor *earning*, aliran kas dan tingkat *return* yang disyaratkan investor. Indikator Y yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *PBV (Price Book Value)*. *PBV* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa

besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV maka Nilai Perusahaan akan ikut tinggi.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan salah satunya adalah Struktur Modal. Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2011:106). Indikator X1 yang digunakan adalah *DER (Debt Equity Ratio)*. DER merupakan rasio solvabilitas atau financial leverage ratio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Prastowo, 2011). Nilai DER memiliki pengaruh negatif terhadap nilai PBV. Berdasarkan teori semakin tinggi DER akan berpengaruh terhadap penurunan Nilai Perusahaan. Jika hutang dalam perusahaan tersebut dikatakan tinggi maka akan berdampak pada penurunan laba perusahaan, mengurangi minat calon investor dan para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, dan harga saham yang ditawarkan akan menurun.

Faktor yang berikutnya yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Profitabilitas. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2013: 196). Indikator variabel X2 yang digunakan adalah *ROA (Return On Assets)*. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (I Made Sudana, 2011:22). Nilai ROA memiliki

pengaruh positif terhadap nilai PBV. Berdasarkan teori semakin tinggi Profitabilitas maka akan berpengaruh terhadap kenaikan Nilai Perusahaan. Jika perusahaan tersebut mengalami peningkatan laba maka akan berdampak baik terhadap Nilai Perusahaan, menambah peminat calon investor dan para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan sangat berpengaruh terhadap harga saham yang ditawarkan.

Faktor terakhir yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Biaya Modal. Menurut Brigham dan Houston (2013: 339) definisi biaya modal yaitu: “Biaya modal memperlihatkan tingkat minimum pengembalian yang harus diterima dari suatu investasi seperti penganggaran modal untuk memastikan agar nilai perusahaan tidak turun. Indikator X3 yang digunakan dalam penelitian ini yaitu WACC (*Weighted Average Cost of Capital*). WACC adalah biaya ekuitas dan biaya hutang masing-masing dikalikan dengan presentase ekuitas dan hutang dalam struktur modal perusahaan, untuk memperoleh WACC perusahaan harus menghitung besarnya komponen biaya ekuitas dan biaya hutang. Nilai WACC memiliki pengaruh negatif terhadap nilai PBV. Berdasarkan teori menurunnya Biaya modal akan berpengaruh terhadap kenaikan Nilai Perusahaan. Jika Perusahaan menambahkan biaya modal pada perusahaan maka akan berdampak buruk bagi Nilai Perusahaan.

Berikut ini merupakan fenomena yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 1.1
Perkembangan DER, ROA, WACC dan PBV

Variabel	Kode Perusahaan	2013	2014	2015
DER	ICBP	0,6	0,66	0,62
ROA		10,51	10,18	11,01
WACC		0,42	0,51	0,49
PBV		4,48	5,28	4,79

Sumber: Diolah Penulis

Berdasarkan tabel diatas untuk perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. menggunakan indikator DER pada tahun 2014 indikator DER mengalami kenaikan menjadi 0,66%, kemudian PBV juga mengalami kenaikan menjadi 5,28%. Ditahun 2015 indikator DER mengalami penurunan menjadi 0,62% dan PBV juga mengalami penurunan menjadi 4,79%. Untuk indikator yang kedua menggunakan ROA ditahun 2014 indikator ROA mengalami penurunan menjadi 10,48% tetapi PBV mengalami kenaikan menjadi 5,28%. Ditahun 2015 indikator ROA mengalami kenaikan menjadi 11,01% tetapi PBV mengalami penurunan menjadi 4,79%. Indikator ketiga yang digunakan adalah WACC ditahun 2014 indikator WACC mengalami kenaikan menjadi 0,51% kemudian PBV mengalami kenaikan menjadi 5,28%. Ditahun 2015 indikator WACC mengalami penurunan menjadi 0,49% dan PBV juga mengalami penurunan menjadi 4,79%.

Penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidakpastian hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Menurut Ida Ayu Anggawulan S. dkk (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil yang dikemukakan oleh Adiek Iriani R (2016) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh Adiek Iriani R (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. berbeda dengan penelitian yang dikemukakan oleh Fernandez Moniaga (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dikemukakan oleh Achmad Reza (2014) yang menyatakan bahwa biaya modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dikemukakan oleh Abdul Malik Syahdri (2012) yang menyatakan bahwa biaya modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan masalah diatas dan masih ada perbedaan hasil penelitian terdahulu, dengan ini penulis tertarik ingin meneliti, **Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dibuat maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015?
2. Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015?
3. Apakah terdapat pengaruh Biaya Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015?
4. Apakah terdapat pengaruh antara Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015?

1.3 Hipotesa

1. Diduga bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Diduga bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Diduga bahwa Biaya Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Diduga bahwa Struktur Modal, Profitabilitas dan Biaya Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan penelitian

Setelah dibuat rumusan masalah, adapun tujuan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara Struktur Modal, Profitabilitas, dan Biaya Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun periode 2013-2015.

1.4.2 Kegunaan penelitian

- 1) Bagi Peneliti

Sebagai salah satu persyaratan kelulusan Strata 1 jurusan Manajemen Keuangan dan juga menambah wawasan peneliti mengenai judul yang diteliti

- 2) Bagi Pembaca

Sebagai bahan referensi bagi pembaca yang tertarik melakukan penelitian dengan topik masalah yang sama dan juga menambah pengetahuan bagi para pembaca